



Peran Guru Dalam Membangun Kesadaran Literasi Keuangan Anak Kelompok B Di TK PKK Perintis Gogodeso

Maulinda Sulistyani Sanjaya¹, Laela Lufiana Rachmah², Rina Insani Setyowati³

maulinda.sanjaya@gmail.com¹ Laelalutfiana@gmail.com² rinainsani.1977@gmail.com³

^{1,2,3} Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Jawa Timur, Indonesia

ARTICLE INFO:

Article history:

Received: 24-02-2026

Accepted: 30-0202026

Published: 02-02-2026

Kata Kunci:

Literasi Keuangan,
Anak Usia Dini, Peran
Guru

Keywords:

Financial Literacy,
Early Childhood, The
Role of Teachers

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran guru dalam menumbuhkan kesadaran literasi keuangan anak usia dini, khususnya pada aspek pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus yang dilakukan di TK PKK Perintis Gogodeso, Kabupaten Blitar. Subjek penelitian meliputi Kepala sekolah dan Guru kelompok B. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran literasi keuangan diterapkan secara kontekstual melalui aktivitas bermain dan pengalaman langsung, seperti kegiatan *market day*, penggunaan LKPD dan pembiasaan dalam penggunaan uang sehari-hari. Pendekatan tersebut mendukung anak dalam memahami konsep dasar keuangan secara bertahap sekaligus membentuk perilaku finansial sejak dini. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara autentik melalui pengamatan terhadap aktivitas dan perilaku anak dalam situasi nyata, sehingga mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan pemahaman dan keterampilan

anak. Temuan ini menegaskan bahwa guru memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan literasi keuangan ke dalam pembelajaran yang kontekstual, berkesinambungan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

ABSTRACT

This research seeks to outline how educators contribute to raising awareness of financial literacy among young learners, focusing particularly on the execution and assessment of instructional methods. A qualitative research design is utilized through a case study performed at the PKK Perintis Gogodeso Kindergarten located in Blitar Regency. The participants involved in the study included the head of the institution and the instructor responsible for Group B. Techniques for gathering data included observations, interviews, and documentation review. The analysis of the data followed an interactive framework that included stages like data reduction, presenting the data, and deriving conclusions, with validation through triangulating both sources and methods. The outcomes reveal that the teaching of financial literacy is carried out in a contextual manner, using play-oriented activities and experiential learning opportunities, such as market day events, implementing worksheets, and fostering daily money-handling practices. This methodology aids children in progressively grasping fundamental financial principles while also forming financial behaviors from a young age. The evaluation of learning was performed authentically, observing children's participation and actions in real-world contexts, which allowed for a detailed insight into the growth of their understanding and competencies. These results reinforce the idea that educators have a crucial function in weaving financial literacy into ongoing, contextual education that corresponds with the developmental needs of early childhood.

PENDAHULUAN

Kesadaran literasi keuangan pada anak usia dini semakin menjadi perhatian dalam dunia pendidikan seiring dengan meningkatnya tuntutan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak sejak dini. Literasi keuangan tidak lagi diposisikan sebagai pengetahuan lanjutan, tetapi sebagai fondasi penting dalam membentuk perilaku finansial yang bertanggung jawab. Berbagai kajian menunjukkan bahwa pendidikan keuangan sejak usia dini sangat berpengaruh dalam menyiapkan generasi yang mampu mengambil keputusan finansial secara tepat di masa depan (Ratnaningsih, 2025). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, masa *golden age* menjadi fase strategis bagi anak karena anak cenderung belajar melalui peniruan dan pengalaman langsung, sehingga nilai-nilai pengelolaan keuangan dapat lebih mudah diinternalisasikan (Skinner & Zimmer, 2007).

Sejalan dengan hal tersebut, kebijakan pendidikan nasional juga menempatkan literasi keuangan sebagai salah satu prioritas utama yang perlu diintegrasikan pada seluruh jenjang pendidikan, termasuk pendidikan anak usai dini (Kemendikbudristek, 2024). Literasi keuangan anak usia dini tidak hanya terbatas pada pengenalan uang saja, tetapi mencakup pembentukan pemahaman dasar tentang nilai uang, kebiasaan menabung serta kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Nurfatmawati dkk., 2023). Dalam praktiknya, pendekatan pembelajaran sehari-hari terbukti efektif dalam membantu anak memahami konsep keuangan secara konkret (Santi dkk., 2025). Oleh sebab itu, keberhasilan implementasi literasi keuangan sangat bergantung pada peran guru sebagai fasilitator sekaligus dalam proses pembelajaran (Setyowati dkk., 2026).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kajian literasi keuangan anak usia dini masih didominasi oleh pendekatan konseptual dan pengembangan instrumen penilaian. Penelitian Yuwono, (2020) menekankan peran strategis dari berbagai pihak dalam pendidikan literasi keuangan, namun belum menggambarkan praktik implementasi di kelas secara nyata. Di sisi lain, penelitian Noverita & Westhisi, (2021) menitikberatkan pada aspek kebiasaan menabung, kondisi ini menunjukkan bahwa kajian yang secara spesifik mengulas peran guru dalam keseluruhan proses pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga evaluasi masih terbatas. Padahal dalam realitanya, anak usia dini masih menunjukkan kecenderungan perilaku konsumtif serta belum mampu membedakan kebutuhan dan keinginan secara tepat, temuan ini sejalan dengan Rachmah dkk., (2025) yang menegaskan bahwa pembelajaran pada anak usia dini akan lebih efektif apabila memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan melibatkan anak secara langsung dalam proses pembelajaran. Dalam konteks literasi keuangan pendekatan tersebut memungkinkan anak untuk memahami konsep penggunaan uang secara lebih konkret melalui aktivitas yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari

Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih menadalam mengenai bagaimana peran guru memimplementasikan secara nyata dalam pembelajaran literasi keuangan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi saja, melainkan juga sebagai agen pembentuk karakter melalui pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman belajar yang bermakna. Hal ini sejalan dengan temuan (Farantika dkk., 2024) yang menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran pada

pendidikan anak usia dini sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai kehidupan ke dalam aktivitas pembelajaran yang kontekstual. Selain itu, (Setyowati dkk., 2025) juga menekankan bahwa peran guru sebagai pendidik mencakup proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara komprehensif bagaimana guru merancang pembelajaran, mengintegrasikan nilai-nilai literasi keuangan dalam kegiatan sehari-hari, serta melakukan evaluasi terhadap perkembangan pemahaman dan perilaku anak secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam membangun kesadaran literasi keuangan anak usia dini, khususnya pada aspek implementasi dan evaluasi pembelajaran. Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan empiris yang menyoroti praktik nyata guru dalam konteks pembelajaran di kelas. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya kajian literasi keuangan anak usai dini secara teoritis, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih sistematis, kontekstual dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus untuk mengkaji secara mendalam peran guru dalam membangun kesadaran literasi keuangan anak usia dini dalam konteks pembelajaran nyata. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara ilmiah dan kontekstual serta memahami makna yang terkandung dalam proses pembelajaran (Sugiyono, 2018). Sasaran penelitian meliputi guru dan kelapa sekolah di TK PKK Perintis Gogodeso, Kabupaten Blitar Jawa Timur dengan fokus penelitian pada kelompok B. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data secara mendalam. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa panduan wawancara, lembar observasi dan dokumentasi yang dikembangkan berdasarkan fokus kajian, meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran literasi keuangan anak usia dini.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan secara berkesinambungan (Milles dkk., 2014). Data yang diperoleh dipilah dan difokuskan sesuai kebutuhan penelitian lalu disajikan secara sistematis dalam bentuk naratif. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Guru terhadap Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi guru menunjukkan pemahaman yang cukup baik mengenai konsep dasar literasi keuanagan anak usia dini. Pemahaman tersebut meliputi fungsi uang, kebiasaan menabung dan pengenalan sederhana tentang perbedaan kebutuhan dan keinginan. Pemahaman ini tidak hanya bersifat teoritis saja tetapi juga diimplementasikan dalam

interaksi sehari-hari dengan anak. hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru kelas B yang menunjukkan bahwa:

“Biasanya anak-anak kita arahkan dulu, uang itu digunakan untuk apa. Jadi tidak semua harus dibelanjakan untuk jajan, tapi ada yang lebih penting seperti kebutuhan. Pelan-pelan mereka mulai paham”

Selain itu, pernyataan tersebut diperkuat kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

“anak-anak itu masih suka ikut keinginan, jadi kami sebagai guru sering mengingatkan mana yang memang dibutuhkan dan mana yang hanya sekedar ingin. Dari situ mereka belajar sedikit-sedikit tentang membedakan kebutuhan dan keinginan”



Gambar 1. LKPD Literasi Keuangan

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru secara konsisten memberikan arahan saat anak membawa uang saku. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru telah diterapkan dalam praktik pembelajaran. temuan ini sejalan dengan Nurfatmawati dkk., (2023) yang menekankan bahwa literasi keuangan pada anak usia dini lebih berorientasi pada pembentukan perilaku. Temuan ini menunjukkan bahwa proses belajar anak usia dini berlangsung melalui observasi dan peniruan perilaku yang ditampilkan oleh lingkungan sekitarnya, dimana guru berperan aktif menjadi model utama dalam pembelajaran. dalam konteks literasi keuangan anak, keteladanan guru dalam menggunakan dan mengarahkan penggunaan uang sederhana secara langsung menjadi stimulus penting bagi anak untuk meniru serta membangun pemahaman perilaku finansial secara bertahap (Trismayanti dkk., 2026) . Dengan demikian pemahaman guru menjadi landasan penting dalam membangun kesadaran literasi keuangan anak melalui pembelajaran yang bermakna.

Pelaksanaan Pembelajaran Literasi Keuangan

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran literasi keuangan anak dilaksanakan melalui kegiatan yang terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari anak. guru tidak hanya menyampaikan materi secara teori saja, melainkan melalui pendekatan kontekstual seperti kegiatan menabung, bermain peran jual-beli, kegiatan nyata *market day* serta pembiasaan penggunaan uang. Pada kegiatan *market day* aktivitas ini menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mengenalkan konsep transaksi kepada anak. dalam kegiatan ini, anak terlibat langsung

dalam aktivitas jual beli sehingga memperoleh pengalaman nyata dalam menggunakan uang. Hal ini diperkuat oleh pernyataan kepala sekolah:

“pada kegiatan jual-beli seperti market day di sekolah, anak-anak biasanya lebih cepat paham karena mereka langsung praktik sendiri jadi tahu fungsi uang itu seperti apa”



Gambar 2. Kegiatan Market Day sebagai simulasi transaksi

Selain itu, pembelajaran literasi keuangan juga dilakukan melalui penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dirancang untuk mengenaikan konsep nilai uang secara sederhana. LKPD tersebut berisi aktivitas menjumlahkan gambar uang, sehingga anak dapat memahami nilai uang melalui representasi visual yang konkret. Seperti yang disampaikan oleh guru kelas B:

“anak-anak kita beri lembar kerja yang ada gambar uangnya, nanti mereka diminta menghitung jumlahnya, nah dari situ mereka mulai mengenal nilai uang”

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan LKPD ini membantu anak dalam memahami konsep nilai uang secara lebih terarah. Anak terlihat mampu menjumlahkan nilai uang sederhana serta mulai memahami hubungan antara jumlah uang dengan nilai yang dimiliki. Kegiatan ini juga melatih kemampuan kognitif anak dalam berhitung sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memperjelas temuan diatas, berikut bentuk implementasi pembelajaran:

Table 1: Bentuk implementasi peran guru dalam pembelajaran literasi keuangan anak

No	Kegiatan	Deskripsi	Dampak
1	Market Day	Simulasi jual-beli	Anak memahami fungsi uang
2	LKPD	Menjumlahkan uang sederhana	Anak memahami nilai uang
3	Pengenalan uang	Media konkret (uang mainan dan uang asli)	Anak mengenal bentuk dan jenis uang
4	Pembiasaan	Membedakan kebutuhan dan keinginan	Anak dibiasakan untuk menggunakan uang secara sederhana, sehingga membantu mereka dalam memahami konsep penggunaan uang serta membedakan kebutuhan dan keinginan.



Gambar 3. Pengenalan Uang dengan Media Konkret

Berdasarkan dokumentasi tersebut, keterlibatan anak dalam *market day* serta penggunaan LKPD memperlihatkan bahwa pembelajaran berlangsung konkret dan bermakna, sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan (Fosnot & Perry, 2013). Pendekatan *experiential learning* juga terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep anak karena menghubungkan pengalaman nyata dengan pembelajaran langsung (Irchamni & Wakhid, 2023). Selain itu, penggunaan LKPD sebagai media visual membantu anak memahami konsep nilai uang melalui representasi konkret yang sesuai dengan tahap perkembangan anak (Putri dkk., 2021). Penggunaan media ini berfungsi sebagai *scaffolding* dalam menjembatani pengalaman konkret menuju pemahaman abstrak. Temuan ini juga menegaskan bahwa literasi keuangan anak usia dini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif saja, tetapi juga pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan pengalaman langsung (OECD, 2023). Dengan demikian, aktivitas bermain dan media pembelajaran menjadi strategi yang efektif dalam mengembangkan kesadaran literasi keuangan anak secara bertahap.

Evaluasi Pembelajaran Literasi Keuangan

Evaluasi pembelajaran literasi keuangan dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi dan pembiasaan dalam aktivitas sehari-hari. Guru menilai perkembangan anak tidak hanya dari aspek kognitif saja tetapi juga dari perubahan perilaku anak, seperti kemampuan menggunakan uang dan membedakan kebutuhan serta keinginan. Hal ini tercermin dari hasil wawancara guru kelas B yang menyatakan bahwa:

“anak-anak itu tidak langsung paham, tetapi dari kebiasaan sehari-hari seperti diingatkan saat jajan atau kegiatan market day, mereka mulai mengerti”

Temuan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa :

“anak-anak masih perlu dibimbing terus, jadi kami melihatnya dari kebiasaan mereka sehari-hari. Misalnya saat mereka memegang uang sendiri, apakah langsung dibelanjakan habis atau masih disisakan untuk ditabung.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap perilaku anak dalam konteks nyata, bukan melalui tes formal. Secara teoritis, praktik tersebut sejalan dengan konsep *assesmen autentik* yang menekankan penilaian dalam situasi nyata untuk memperoleh gambaran perkembangan anak secara menyeluruh (Nitko & Brookhart, 2019). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, evaluasi yang terintegrasi dalam aktivitas bermain dinilai lebih efektif karena sesuai dengan karakteristik belajar anak yang konkret. Temuan ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa implementasi literasi keuangan pada anak usia dini umumnya dievaluasi melalui observasi terhadap aktivitas nyata seperti bermain peran, kegiatan jual-beli dan interaksi sehari-hari, sehingga memberikan gambaran yang lebih valid terhadap perkembangan pemahaman dan keterampilan anak (Husada dkk., 2024). Selain itu literasi keuangan sejak dini dipahami sebagai proses pembentukan *life skills* sehingga keberhasilannya tidak hanya diukur dari penguasaan konsep, tetapi juga dari kemampuan anak dalam mengelola perilaku keuangan sederhana dalam kehidupan sehari-hari (Rahma dkk., 2022).

Hal ini menunjukkan bahwa, evaluasi pembelajaran literasi keuangan perlu dilakukan secara holistik dan berkelanjutan melalui observasi, pembiasaan serta keterlibatan anak dalam berbagai aktivitas nyata. Pendekatan ini memungkinkan guru memperoleh gambaran perkembangan anak secara lebih komprehensif sekaligus membentk perilaku finansial sejak dini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran literasi keuangan pada anak usia dini efektif dikembangkan melalui integrasi aktivitas bermain, pengalaman langsung dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kegiatan *market day* dan penggunaan LKPD memberikan pengalaman yang konkret kepada anak serta membantu anak memahami konsep dasar keuangan secara bertahap. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif saja, tetapi juga pada pembentukan perilaku melalui pembiasaan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan secara *autentik* melalui observasi terhadap aktivitas dan perilaku anak-anak, sehingga hal tersebut memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan dan keterampilan finansial anak.

Keterlibatan guru dan dukungan lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam mengarahkan proses pembiasaan tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan pada anak usia dini perlu dirancang secara kontekstual, berkelanjutan dan terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya membantu anak memahami konsep uang, tetapi juga membentuk kesadaran dan perilaku finansial sejak dini sebagai bagian dari keterampilan hidup.

(Al Umairi, 2023; Fadlilah et al., 2025; Maghfiroh et al., 2024; Mushab Al Umairi et al., 2024; Ni et al., 2025; Revica Dasendra Sari et al., 2025)

DAFTAR PUSTAKA

- Al Umairi, M. (2023). Development of Social Interaction and Behavior for Early Childhood Education in the Era Society (5.0). *JOYCED: Journal of Early Childhood Education*, 3(2), 167–176. <https://doi.org/10.14421/joyced.2023.32-08>
- Fadlilah, A. N., Azhari, S., Oktaviana, H., & Halimah. (2025). Implementasi Permainan BePe Berpasir dalam Upaya Pengembangan Aspek Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 7(2), 96–107. <https://doi.org/10.30587/jieec.v7i2.10454>
- Farantika, D., Shofwan, A. M., & Astriyani, L. (2024). Peran Guru dalam Mengembangkan Moralitas dan Etika di RA Sabillul Muttaqin Resapombo. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2). <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v3i2.1388>
- Fosnot, C. T., & Perry, R. S. (2013). *Contructivism: Theory, Perspective, And Practice*. Teacher College Press.
- Husada, H. S., Zesika, A. L., & Riani, N. (2024). Analisis Penerapan Literasi Keuangan pada Pendidikan Anak Usia Dini (Studi: Paud Insan Cendikia Harapan Rejo Lampung Tengah). *Journal of Interdisciplinary Science and Education*, 4(1). <https://doi.org/10.70371/jise.v4i1.257>
- Irhamni, A., & Wakhid, A. N. (2023). Implementasi Pengenalan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Market Day Di TK Islam Miftahul Jannah Ngaliyan Semarang. *JURNAL PEDAGOGY*, 16(2), 69–80. <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v16i2.179>
- Kemendikbudristek. (2024). *Pemerintah Akan Terapkan Deep Learning Di Sekolah Model: Abdul Mu'ti Paparkan Rencana Pelatihan Guru Dan Penyusunan Regulasi.* "Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,.
- Milles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. CA: SAGE Publications. https://study.sagepub.com/miles4e?utm_source
- Maghfiroh, L., Sidiq, A. M., & Umairi, M. Al. (2024). Peran Ustadzah Thaharah Dalam Pembelajaran Toilet Training Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Kelompok A di RA Perwanida Ketintang. 2(2), 53–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.28926/bocil.v2i2.1546>
- Mushab Al Umairi, Putri Sukma Nabila, Aura Ayu Devani, & Unzillatur Rochma Irfah Zaidah. (2024). Strategi Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Spiritual Dan Sosial Pada Anak Usia Dini. *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 108–116. <https://doi.org/10.32665/abata.v4i2.3304>
- Ni, F., Umairi, M. Al, & Fatmawati, F. A. (2025). *Meningkatkan Bahasa Ekspresif Anak melalui metode Bermain Peran pada Anak Usia 3-4 Tahun*. 9(2).
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2019). *Educational assessment of students* (8th ed.). Pearson.
- Noverita, & Westhisi. (2021). Pembelajaran Literasi Finansial Dalam Perkembangan Sosioemosional Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menabung Di Ra Nurul Yusro. *CERIA*, 4(5). <https://doi.org/10.22460/ceria.v4i5.p%25p>

- Nurfatmawati, L., Sukirno, Nurrahman, A., & Meinarsih. (2023). Implementasi Pendidikan Literasi Finansial Anak Usia Dini: Studi Kasus di Lembaga TK Kota Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5585–5596.
- OECD, O. for E. C. and D. (2023). *Financial Education: Policy and Implementation*. OECD. <https://www.oecd.org/en/topics/sub-issues/financial-education.html>
- Putri, M. A., Wulandari, C., & Febriastuti, A. R. (2021). Implementasi Pendekatan Pembelajaran STEAM Berbahan Loose Parts dalam Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Pada Anak Usia Dini. *ABNA: Jurnal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 119.
- Rachmah, L. L., Farantika, D., Prawinda, R. A., Nindiya, D. C., & Sanjaya, M. S. (2025). Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini melalui Pemanfaatan Loose Parts. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 57–78. <https://doi.org/10.33367/piaud.v5i1.7227>
- Rahma, F., Yunarsi, Fatmala, W., Sari, M., Husria, & Meilani, O. J. (2022). Literasi Pengelolaan Keuangan Cerdas pada Anak Usia Dini. *Buletin Poltanesa*, 23(1), 45–47. <https://doi.org/10.51967/tanesa.v23i1.1263>
- Ratnaningsih, E. (2025). Pentingnya Tanamkan Literasi Finansial Anak Seja Dini. *LPP RRI*. https://rri.co.id/keuangan/2032333/pentingnya-tanamkan-literasi-finansial-anak-sejak-dini?utm_source=chatgpt.com
- Revica Dasendra Sari, Ayunda Sayyidatul Ifadah, & Fitri Ayu Fatmawati. (2025). Kemampuan Berbicara Anak Usia 4 Tahun Di TK Muslimat NU 307 Az-Zahrah ABR Gresik. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 7(2), 63–78. <https://doi.org/10.30587/jieec.v7i2.10150>
- Santi, Hasibuan, R., & Sukartiningsih, W. (2025). Implementasi Learning Cycle dengan Permainan Monopoli untuk Meningkatkan Literasi Finansial Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 5(4). <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1929>
- Setyowati, R. I., Shofwan, A. M., Farantika, D., & Istikomah. (2025). Sosialisasi Peran Orang tua dan Satuan PAUD dalam Menciptakan Transisi PAUD SD Yang Menyenangkan. *Abdimas Indonesian Journal*, 5(2), 47–52. <https://doi.org/10.59525/aij.v5i2.923>
- Setyowati, R. I., Shofwan, A. M., & Setyowati, H. (2026). Manajemen Pendidikan Islam Pada Lembaga PAUD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 105–111.
- Skinner, E., & Zimmer, G. M. (2007). The Development Of Coping. *Annual Review of Psychology*, (58), 199–144.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Trismayanti, E., Rismayanti, A., & Rahmawati, E. (2026). Penerapan Teori Sosial Kognitif Bandura dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Observasi dan Peniruan Perilaku Positif. *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 5(1), 70–80. <https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v5i1.1262>
- Yuwono. (2020). Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).